

Bantu Rumah Sakit Sayang Rakyat

(02 Mar 2009, 48 x , [Komentar](#))



Rumah Sakit "Sayang Rakyat"

- Kapasitas: 1.000 Tempat Tidur.
- Luas Areal: 5 Hektare.
- Lokasi: Eks SGPLB Kelurahan Bulurokeng, Biringkanaya.
- Dibangun Dua Tahap
- Alokasi Anggaran Tahap I: Rp 27 M
- Alokasi Anggaran Tahap II: Rp 51 M

Rampung 2010

MAKASSAR – Kunjungan kerja sehari Wakil Presiden HM Jusuf Kalla di daerah ini, Minggu, 1 Maret, benar-benar dimaksimalkan oleh Pemerintah Provinsi (Pemprov) Sulsel. Begitu wapres dan rombongan tiba, pemprov langsung mengarahkannya ke lokasi pembangunan Rumah Sakit (RS) Sayang Rakyat di Kelurahan Bulurokeng, Biringkanaya.

Di lokasi pembangunan rumah sakit berkapasitas 1.000 tempat tidur itu, JK berkesempatan meninjau lokasi yang sebelumnya merupakan Sekolah Guru Pendidikan Luar Biasa (SGPLB) didampingi istrinya, Ny Mufidah Kalla, Wagub Agus Arifin Nu'mang dan Walikota A Herry Iskandar serta beberapa pejabat dan tokoh Sulsel. Luas lahan keseluruhan lima hektare.

Dalam kesempatan itu, wapres menyerahkan bantuan secara simbolis berupa 500 tempat tidur lipat. Bantuan itu didistribusikan melalui Dirjen Pelayanan Medik Depkes. "Mudah-mudahan ini tidak cepat rusak. Karena, orang daerah itu kan biasanya suka main-maini tempat tidur," kata wapres dengan nada bercanda.

Wapres menambahkan, kualifikasi Rumah Sakit Sayang Rakyat ini memang kelas III, tapi tempat tidurnya berkualifikasi kelas I. Hal itu, katanya, merupakan bagian dari keinginannya memberikan pelayanan terbaik pada rakyat.

Kepala Dinas Kesehatan Sulsel, dr Rachmat Latief saat mempresentasikan rencana pembangunan RS Sayang Rakyat di hadapan wapres dan rombongan menjelaskan, rumah sakit berkapasitas 1.000 tempat tidur tersebut, akan dibangun dalam dua tahap.

Tahap pertama berupa pembangunan fungsi rumah sakit berkapasitas 500 tempat tidur yang diproyeksikan rampung tahun ini.

Tahap ini meliputi penyusunan amdal, rehabilitasi gedung SGPLB menjadi gedung poliklinik, kantor RS, apotek, ruang radiologi, ruang laboratorium, ICU, nifas, serta ruang perawatan. Anggarannya dari APBD Provinsi Sulsel 2009 sebesar Rp 9 miliar, dan APBN 2009 sebesar Rp 18 miliar.

Sementara 500 tempat tidur sisanya, akan diadakan pada pembangunan tahap kedua, tahun depan. Pada tahapan ini, total anggaran yang dialokasikan mencapai Rp 51 miliar yang sumbernya sharing APBD dan APBN.

Tenaga medis yang akan digunakan, kata Rachmat, akan disesuaikan dengan standar rasio tenaga medis nasional, yakni setiap sembilan tempat tidur aka dilayani seorang dokter. Berdasarkan rasio tersebut, maka tenaga dokter yang akan dipekerjakan di RS Sayang Rakyat sebanyak 111 orang.

Pengadaan dokter ini, lanjut Rachmat, berasal dari kerja sama institusi pendidikan, pengangkatan tenaga PNS baru, tenaga kontrak, sukarela, serta mutasi tenaga

kesehatan.

"Diharapkan nanti ada akses jalan langsung dari tol untuk mempercepat pelayanan pasien. Kami sudah survei, panjangnya kira-kira 600 meter," ujar Rachmat.

Wapres sangat merespons keberadaan RS Sayang Rakyat tersebut. Menurutnya, kesejahteraan rakyat bisa dicapai dengan kecerdasan dan kesehatan. Dua hal ini, kata wapres, sangat penting.

Tapi, imbuhnya, yang terpenting atau titik fokus sesungguhnya bukan di rumah sakit, melainkan pada kebersihan lingkungan. "Walikota kurang berhasil kalau rumah sakitnya penuh dengan pasien. Itu berarti kesehatan lingkungannya kurang beres," kata wapres yang juga ketua umum DPP Golkar itu dengan mimik muka serius.

"Mudah-mudahan saya kembali sebagai pejabat, sehingga saya bisa bantu kembali rumah sakit ini," tambahnya. Mendengar hal itu, Rachmat Latief langsung menukas sekaligus meyakinkan bahwa JK akan kembali menjadi pejabat di negeri ini.